



DEWAN PIMPINAN PUSAT
PERSATUAN AHLI GIZI INDONESIA

BUKU SAKU

MOBILISASI ANGGOTA

PERSATUAN AHLI GIZI INDONESIA
PADA SAAT BENCANA



2022

BUKU SAKU

MOBILISASI ANGGOTA PERSATUAN AHLI GIZI
INDONESIA PADA SAAT BENCANA

DEWAN PIMPINAN PUSAT
PERSATUAN AHLI GIZI INDONESIA
2022

Sambutan Ketua Umum DPP PERSAGI

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan "Buku Saku Mobilisasi Anggota PERSAGI dalam Bencana" dapat diselesaikan.

Sebagai negara dengan wilayah yang sangat luas dan juga dilingkari oleh *ring of fire* (cincin api), Indonesia merupakan negara yang rawan terkena bencana alam. Berbagai bencana cukup sering terjadi di beberapa wilayah di Indonesia. Risiko kerugian bencana pun sangat besar, baik jumlah korban jiwa, maupun kerugian material.

Merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia untuk saling membantu termasuk kita sebagai Ahli Gizi dapat membantu masyarakat yang terdampak oleh bencana alam, khususnya di bidang gizi bencana. PERSAGI dalam proses penanganan bencana dapat berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dari berbagai kalangan, baik Instansi Pemerintah, Instansi swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dalam penyediaan tenaga gizi. Buku saku ini merupakan pelengkap dari Buku "Pedoman Kegiatan Gizi Dalam Penanggulangan Bencana" yang telah dibuat oleh Kementerian Kesehatan terutama difokuskan dalam memobilisasi kebutuhan tenaga gizi pada saat terjadi bencana alam.

Terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam proses penyusunan buku saku ini. Segala saran dan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku saku ini akan kami terima dengan senang hati.

***Wabillahit Taufiq wal Hidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb***

Jakarta, Juni 2022
Dewan Pimpinan Pusat
Persatuan Ahli Gizi Indonesia
Ketua Umum



Rudatin, SSt.MK, SKM, M.Si
No. KTA: 31741609196600019

Kata Pengantar

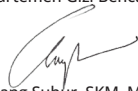
Ketua Departemen Bencana DPP PERSAGI

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, karena atas Rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Saku Mobilisasi Anggota Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI) pada saat Bencana.

Buku Saku ini dibuat sebagai Pedoman secara Garis Besar Mobilisasi anggota PERSAGI yang dapat dilakukan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) berkedudukan di Ibukota Negara, di tingkat daerah Dewan Pimpinan Daerah (DPD) berkedudukan di Ibukota Provinsi dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) berkedudukan di Ibukota Kabupaten/Kota. Buku Saku ini melengkapi Pedoman, Juklak, Juknis yang lebih rinci yang ada dan masih berlaku.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pembuatan Buku Saku Mobilisasi Anggota Persatuan Ahli Gizi Indonesia di Bencana ini. Semoga Buku Saku ini dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi semua pihak terkait.

Jakarta, Juni 2022
Dewan Pimpinan Pusat
Persatuan Ahli Gizi Indonesia
Ketua Departemen Gizi Bencana



Anang Subur, SKM, MPH
No. KTA: 32761008196503973

Daftar Isi

Sambutan Ketua Umum DPP PERSAGI

Kata Pengantar Ketua Departemen Bencana DPP PERSAGI

Tim Penyusun

I. Pendahuluan

- A. Pengertian Bencana
- B. Pengertian Krisis Kesehatan
- C. Pengertian Ahli Gizi
- D. Pentingnya Ahli Gizi Turun di Bencana
- E. Anggaran
- F. Isi Buku Saku Mobilisasi Anggota PERSAGI Pada Saat Bencana
- G. Pentingnya Pelayanan Gizi saat Bencana
- H. Pelayanan Gizi
- I. Prinsip Respon Gizi Bencana di Wilayah Terdampak Bencana
- J. *Rapid Nutriion Assesment* Gizi Bencana di Wilayah Terdampak Bencana

II. Kriteria Personel dan Situasi Mobilisasi Ahli Gizi ke Daerah Bencana

III. Kegiatan dan Tugas Ahli Gizi di Daerah Bencana

IV. Standar Pelayanan Operasional (SOP) Gizi di Bencana

- A. SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Pengusian
- B. SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Rumah Sakit dan Puskesmas Perawatan
- C. SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Dinkes Provinsi dan Kabupaten/ Kota

V. Logistik dan Sarana Pelayanan Gizi di Bencana

VI. Laporan dan Dokumentasi Kegiatan di Daerah Bencana

Lampiran Rompi Respon Gizi Peduli PERSAGI

ii

iii

v

1

1

1

1

2

2

3

4

5

6

6

7

8

9

9

10

11

12

13

14

Tim Penyusun Buku Saku Mobilisasi Anggota Persatuan Ahli Gizi Indonesia Pada Saat Bencana

Ketua Tim

Anang Subur, SKM MPH
(Ketua Departemen Gizi Bencana)

Anggota

1. Oky Setiarso, SKM MKM
2. Aji Samkani, SKM MKM
3. Asep Adam Muttaqien, SKM, M.Si
4. Yusrizal, MCN
5. Utih Arupah, SKM, MKM, RD
6. M. Alfatih Alfien Al Farouq M, S.Tr.Gz
7. Amirah Faadhilanisyah H, S.Tr.Gz



GIZI BENCANA



I. Pendahuluan

A. Pengertian Bencana

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan / atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologi.

(Sumber: UU Bencana nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Permenkes nomor 75 tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan)

B. Pengertian Krisis Kesehatan

Krisis Kesehatan adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa , korban luka/ sakit, pengusian, dan/atau adanya potensi bahaya yang berdampak pada kesehatan masyarakat yang membutuhkan respon cepat di luar kebiasaan normal dan kapasitas kesehatan tidak memadai.

(Sumber: Permenkes nomor 75 tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan)

C. Pengertian Ahli Gizi

Ahli Gizi adalah Nutrisionis dan Dietisien. Nutrisionis adalah seorang yang mempunyai pendidikan di bidang gizi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Lulusan Diploma III Gizi, Sarjana Terapan Gizi, Sarjana Gizi, Magister Gizi dan Doktoral Gizi). Dietisien adalah

sarjana gizi yang telah mengikuti pendidikan profesi dan ujian profesi serta dinyatakan lulus kemudian diberi hak untuk mengurus izin memberikan pelayanan dan menyelenggarakan praktik gizi.

Ahli Gizi yang memiliki Surat Izin Kerja Tenaga Gizi (SIKTG) dapat melakukan pelayanan gizi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan; Puskesmas, Klinik, RS, Fasilitas Kesehatan lainnya.

(Sumber: Kepmenkes No 342 th 2020, Permenkes No 26 th 2013)

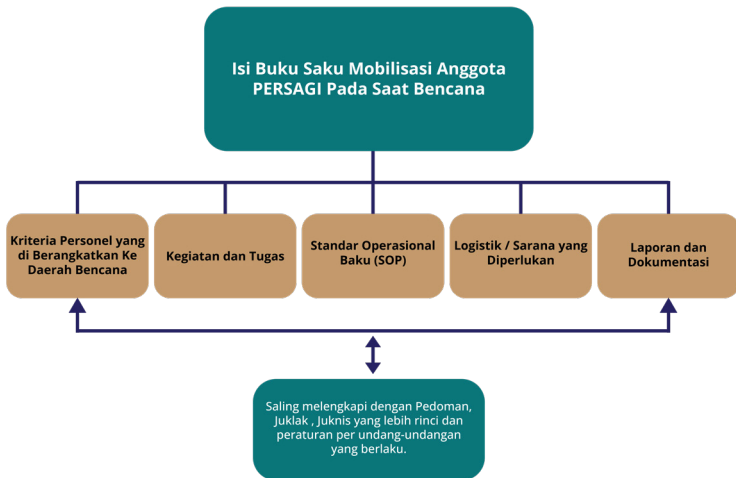
D. Pentingnya Ahli Gizi Turun di Bencana

1. Kehadiran Ahli Gizi di Bencana/ Krisis Kesehatan merupakan pengabdian kepada Masyarakat, Nusa dan Bangsa Indonesia
2. Merupakan *Branding* positif Organisasi Profesi Gizi dan anggotanya bahwa Ahli gizi ikut berkontribusi di Bencana.
3. Kebanggaan bagi Ahli Gizi yang diturunkan.
4. Bekerja membantu masyarakat yang sedang susah, bukan rekreasi atau lainnya.

E. Anggaran

Anggaran kegiatan mobilisasi Ahli Gizi di Daerah Bencana ditanggung sesuai dengan levelnya. Ahli Gizi dari Pusat di Tanggung oleh DPP PERSAGI, Ahli Gizi dari Provinsi di Tanggung oleh DPD PERSAGI Provinsi, dan Ahli Gizi dari Kabupaten/Kota setempat di Tanggung oleh DPD PERSAGI Kabupaten/Kota

F. Isi Buku Saku Mobilisasi Anggota PERSAGI Pada Saat Bencana



G. Pentingnya Pelayanan Gizi saat Bencana



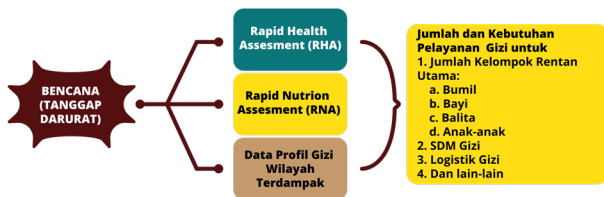
H. Pelayanan Gizi

Kondisi Normal	Kondisi Tanggap Darurat Bencana
<ol style="list-style-type: none">1. Rumah Sakit<ol style="list-style-type: none">a. Makanan Standar Khusus untuk Pasien/ Diit untuk orang sakitb. Konsultasi dan KIE Gizi2. Puskesmas Perawatan<ol style="list-style-type: none">a. Makanan Standar Khusus untuk Pasien/ Diit untuk orang Sakitb. Konsultasi dan KIE Gizi3. Dinas Kesehatan<ol style="list-style-type: none">a. KIE Gizi Masyarakat untuk kelompok rawan (Bumil, Buteki, Balita dan remaja Putri)b. Suplemen Gizic. Pemberian Kapsul Vitamin A untuk anak-anakd. Pemberian Fe untuk Remaja dan Ibu Hamile. Logistik Gizi (Pengadaan dan Distribusi)	<ol style="list-style-type: none">1. Tempat Pengusian<ol style="list-style-type: none">a. Makanan Massalb. Mengukur Status Gizi kelompok rentanc. KIE Gizi.2. Rumah Sakit<ol style="list-style-type: none">a. Makanan Standar Khusus untuk Pasien/ Diit untuk orang sakitb. Konsultasi dan KIE Gizi3. Puskesmas Perawatan/ Non Perawatan<ol style="list-style-type: none">a. Makanan Standar Khusus untuk Pasien/ Diit untuk orang Sakaib. Konsultasi dan KIE Gizi4. Dinas Kesehatan<ol style="list-style-type: none">a. KIE Gizi Masyarakat untuk kelompok rawan (Bumil, Buteki, Balita dan remaja Putri)b. Suplemen Gizic. Pemberian Kapsul Vitamin A untuk anak-anakd. Pemberian Fe untuk Remaja dan Ibu Hamile. Logistik Gizi (Pengadaan dan Distribusi)5. Dinas Sosial dan BPBD<ol style="list-style-type: none">a. Dapur Umumb. Logistik Gizi (Pengadaan dan Distribusi)

I. Prinsip Respon Gizi Bencana di Wilayah Terdampak Bencana



J. Rapid Nutrition Assessment Gizi Bencana di Wilayah Terdampak Bencana



II. Kriteria Personel dan Situasi Mobilisasi Ahli Gizi ke Daerah Bencana

	DPP PERSAGI	DPD PERSAGI PROPINSI	DPC PERSAGI KAB./KOTA
KRITERIA PERSONEL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sehat Jasmani dan Rohani 2. Punya STR 3. Pengalaman kerja di RS, Puskesmas, Dinkes Propinsi/ Kab/ Kota, Kemenkes, Institusi Pendidikan 4. Umur 25-40 Tahun 5. Pendidikan minimal D3 Gizi 6. Mampu bekerjasama dgn Tim Lintas Sektor dan Lintas Program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sehat Jasmani dan Rohani 2. Punya STR 3. Pengalaman kerja di RS, Puskesmas, Dinkes Propinsi/ Kab/ Kota, Kemenkes, Institusi Pendidikan 4. Umur 25-40 Tahun 5. Pendidikan minimal D3 Gizi 6. Mampu bekerjasama dgn Tim Lintas Sektor dan Lintas Program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sehat Jasmani dan Rohani 2. Punya STR 3. Pengalaman kerja di RS, Puskesmas, Dinkes Propinsi/ Kab/ Kota, Kemenkes, Institusi Pendidikan 4. Umur 25-40 Tahun 5. Pendidikan minimal D3 Gizi 6. Mampu bekerjasama dgn Tim Lintas Sektor dan Lintas Program
SITUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bencana Besar/ level Nasional 2. Maximal bekerja 4 hari 3. Minimal 2 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bencana level Propinsi 2. Maximal bekerja 4 hari 3. Minimal 3 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bencana level Kabupaten/ Kota 2. Minimal 3 orang

III. Kegiatan dan Tugas Ahli Gizi di Daerah Bencana

KEGIATAN	TUGASNYA
1. Pelayanan Gizi di Pengusian <ol style="list-style-type: none"> Pelayanan Makanan massal di dapur umum Pelayanan Makanan Massal diit tertentu Pelayanan Makanan massal untuk Bayi dan Balita Menilai Status Gizi Balita Menilai Status Gizi Ibu Hamil Penyuluhan Gizi Membantu distribusi MP ASI dan Ibu Hamil Membantu distribusi makanan cepat saji (Roti/ biskuit) 	1. Pelayanan Gizi di Pengusian <ol style="list-style-type: none"> Menyusun Menu 10 Hari Menghitung Kebutuhan Gizi : <ol style="list-style-type: none"> Makanan massal Makanan Bayi dan Balita Makanan Ibu Hamil Mengukur antropometri dan menilai kelompok Rentan <ol style="list-style-type: none"> Bayi dan Balita Ibu Hamil Penyuluhan Gizi Membantu distribusi MP ASI dan Ibu Hamil Membantu distribusi makanan cepat saji, dst
2. Pelayanan Gizi di Puskesmas Perawatan <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan makanan pasien sesuai kebutuhannya Konsultasi Gizi KIE Gizi 	2. Pelayanan Gizi di Puskesmas Perawatan <ol style="list-style-type: none"> Mendata dan merekap pasien Puskesmas yg memerlukan Diit tertentu dan menyediakan makanannya KIE dan Konsultasi Gizi
3. Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (RS) <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan makanan pasien sesuai kebutuhan (Penuntun Diit) Konsultasi Gizi KIE Gizi 	3. Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (RS) <ol style="list-style-type: none"> Mendata dan merekap pasien RS yg memerlukan Diit tertentu dan menyediakan makanannya. KIE dan konsultasi Gizi
4. Pelayanan Gizi di Dinkes Kabupaten/ Kota <ol style="list-style-type: none"> Koordinasi Logistik Gizi Koordinasi dgn LS/LP Menyusun laporan Kegiatan Gizi 	4. Pelayanan Gizi di Dinkes Kabupaten/ Kota <ol style="list-style-type: none"> Mengusulkan kebutuhan Logistik Gizi Koordinasi dgn LS/LP Menyusun laporan Kegiatan Gizi

IV. Standar Pelayanan Operasional (SOP) Gizi di Bencana

A. SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Pengungsian

Berikut adalah SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Pengungsian:



B. SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Rumah Sakit dan Puskesmas Perawatan

Berikut adalah SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Rumah Sakit dan Puskesmas Perawatan:

- Menghitung Kebutuhan Gizi (Kalori, KH, Protein, lemak, Vitamin, Mineral dan Air) untuk:
1. Makanan Diit Tertentu (Sesuai Penuntun Diit)
2. Makanan Bayi dan Balita **1**
- Menyusun Menu 10 Hari sesuai Bahan Makanan **2**
- Menyiapkan bahan Makanan **3**
- Mengolah makanan **4**
- Menyajikan Makanan **5**
- Mengevaluasi **6**
- Membuat Laporan **7**
- Membuat konsultasi Gizi kepada pasien dan keluarganya **8**
- Apabila terjadi Wabah atau Pandemi harus melaksanakan protokol Kesehatan yang berlaku **9**
- Menghitung Kebutuhan Gizi (Kalori, KH, Protein, lemak, Vitamin, Mineral dan Air) untuk:
1. Makanan Diit Tertentu (Sesuai Penuntun Diit)
2. Makanan Bayi dan Balita **10**

C. SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Dinkes Provinsi dan Kabupaten/ Kota

Berikut adalah SOP Kegiatan Pelayanan Gizi di Dinkes Provinsi dan Kabupaten/ Kota:



V. Logistik dan Sarana Pelayanan Gizi di Bencana

Berikut adalah kebutuhan logistik dan sarana Ahli Gizi di Bencana:

Tugas Ahli Gizi	Kebutuhan Logistik dan Sarana
<ol style="list-style-type: none">Pelayanan Gizi di Pengungsian<ol style="list-style-type: none">Menyusun Menu 10 HariMenghitung Kebutuhan Gizi:<ol style="list-style-type: none">Makanan massalMakanan Bayi dan BalitaMakanan Ibu HamilMengukur antropometri dan menilai kelompok Rentan<ol style="list-style-type: none">Bayi dan BalitaIbu HamilPenyuluhan Gizi, dstMembantu Distribusi MP ASI, Ibu Hamil dan Makanan Cepat Saji	<ol style="list-style-type: none">Contoh Menu 10 hariDKBMPenuntun DiitAlat ukur antropometriMedia KIE GiziSpandukBuku Saku Mobilisasi Ahli Gizi di BencanaLaptopKamera/ HandycamHP dan HTROMPI PERSAGI
<ol style="list-style-type: none">Pelayanan Gizi di Puskesmas<ol style="list-style-type: none">Menyelenggarakan makanan pasien sesuai kebutuhannyaKonsultasi GiziKIE Gizi	
<ol style="list-style-type: none">Pelayanan Gizi di Rumah Sakit (RS)<ol style="list-style-type: none">Menyelenggarakan makanan pasien sesuai kebutuhannyaKonsultasi GiziKIE Gizi	
<ol style="list-style-type: none">Pelayanan Gizi di Dinkes Kabupaten/ Kota<ol style="list-style-type: none">Mengusulkan kebutuhan Logistik GiziKoordinasi dengan Lintas Sektor/ Lintas ProgramMenyusun laporan Kegiatan Gizi	

VI. Laporan dan Dokumentasi Kegiatan di Daerah Bencana

Berikut adalah Format Laporan dan Dokumentasi Kegiatan di Daerah Bencana:

1. Pendahuluan.
 - a. Profil daerah bencana secara singkat
 - b. Masalah Gizi di daerah bencana secara umum yang ditemui
2. Kegiatan Pelayanan Gizi di Bencana dilakukan.
 - a. Pelayanan Gizi di Pengungsian
 - b. Pelayanan Gizi di Rumah Sakit dan Puskesmas Perawatan
 - c. Pelayanan Gizi di Dinkes Provinsi dan Kabupaten/ Kota
3. Logistik dan Sarana Pelayanan Gizi yang disumbangkan di Bencana.
4. Rencana tindak lanjut kegiatan Pelayanan Gizi di daerah Bencana
5. Saran
6. Dokumentasi: Foto dan Video

Daftar Pustaka

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007
Tentang Penanggulangan Bencana. 2007.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009
Tentang Tenaga Kesehatan. 2009.

Kementrian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan
Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Krisis
Kesehatan [Internet]. 2013. Available from: www.djpp.kemendiknas.go.id

Persatuan Ahli Gizi Indonesia, AsDI. Penuntun Diet dan Terapi
Gizi. Vol. 4. Jakarta: EGC; 2019.

Kemenkes RI. Pedoman Penanganan Gizi dalam
Penanggulangan Bencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan
RI; 2018.

Kemenkes RI. Modul Pelatihan Gizi Bencana.

Lampiran

Rompi Respon Gizi Peduli **PERSAGI**



